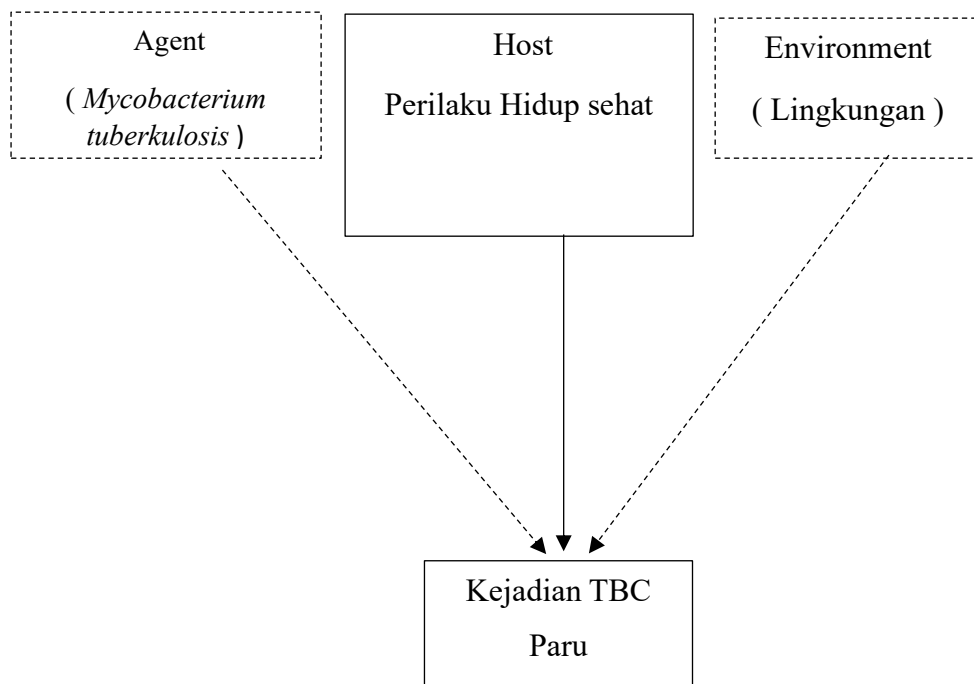


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian merupakan gambaran dan penjelasan mengenai hubungan antara satu konsep dengan konsep lainnya, atau antara variabel yang diteliti. Pada penelitian ini, kerangka konsep yang digunakan adalah sebagai berikut :



Gambar 1 Kerangka Konsep

KETERANGAN :

- | | |
|---|-------------------|
| <div style="border: 1px solid black; width: 50px; height: 20px; display: inline-block;"></div> | : Diteliti |
| <div style="border: 1px dashed black; width: 50px; height: 20px; display: inline-block;"></div> | : Tidak di teliti |

Menurut(Irwan) terdapat tiga faktor yang berpengaruh terhadap terjadinya penyakit yaitu penjamu (*Host*), penyebab (*Agent*), dan lingkungan (*Environment*). Pada kasus tuberkulosis paru, faktor penjamu dapat dipengaruhi oleh berbagai aspek seperti usia, jenis kelamin, maupun jenis pekerjaan. Penyakit ini disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis* yang dapat menular kepada manusia melalui lingkungan tempat penjamu berada. Faktor yang diteliti dalam penelitian ini yaitu perilaku hidup sehat yang berkaitan dengan kejadian TBC Paru.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

Variabel dapat dipahami sebagai atribut, karakteristik, atau nilai yang dimiliki suatu objek penelitian dan berkaitan dengan konsep tertentu yang hendak dikaji. Dalam penelitian, variabel diklasifikasikan menjadi beberapa jenis, yaitu variabel bebas (*independen*) yang memengaruhi, variabel terikat (*dependen*) yang dipengaruhi, serta variabel kontrol yang berfungsi menjaga agar hubungan antar variabel tetap terukur dan objektif. (Notoadmojo, 2018), sebagai berikut:

a. Variabel bebas

Variabel bebas atau *independent variable* adalah variabel yang berperan memengaruhi variabel terikat, sehingga sering diartikan sebagai faktor penyebab atau faktor risiko. Pada penelitian ini, variabel bebas yang dikaji adalah perilaku hidup sehat pada penderita tuberkulosis paru yang termasuk dalam kelompok kasus dan pada responden yang tidak menderita tuberkulosis paru yang termasuk dalam kelompok kontrol.

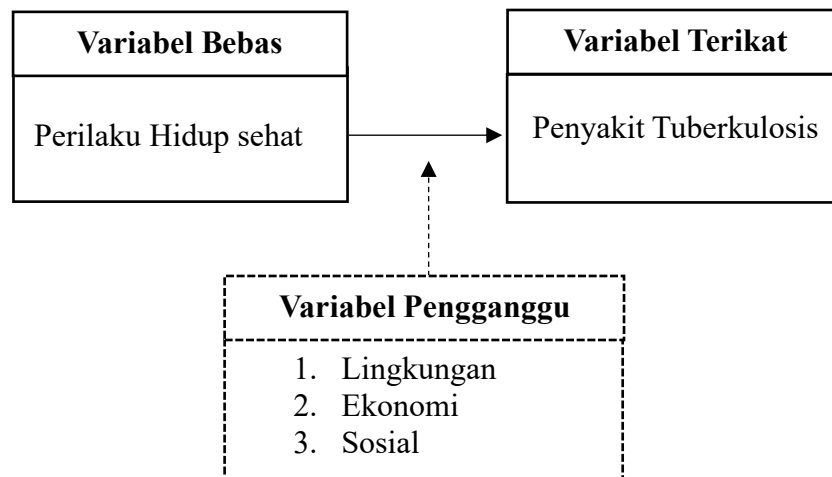
b. Variabel terikat

Variabel terikat atau *dependent variable* merupakan variabel yang keberadaannya dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel terikat yang diteliti adalah kejadian tuberkulosis paru pada masyarakat di wilayah kerja UPTD Puskesmas I Denpasar Selatan.

c. Variabel pengganggu

Variabel pengganggu merupakan variabel yang perlu dikendalikan atau diminimalisir pengaruhnya, sehingga hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dapat dinilai dengan lebih tepat. Dalam penelitian ini, faktor pengganggu yang diperhatikan meliputi kondisi lingkungan, aspek ekonomi, serta faktor sosial.

2. Hubungan Antar Variabel



Gambar 2 Hubungan Aantar Variabel

—————▶ = variabel yang diteliti

-----▶ = variabel yang tidak diteliti

3. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan uraian tentang batasan dan cara pengukuran oleh setiap variabel (Notoadmojo, 2018). Definisi operasional ini dibuat berdasarkan pemikiran penulis seperti terlihat pada tabel I dibawah ini.

Tabel 1
Definisi Operasional Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
1	2	3	4
Perilaku Hidup Sehat	Perilaku hidup sehat adalah aktivitas atau kebiasaan individu yang bertujuan untuk menjaga dan memelihara kesehatan, seperti dilakukan dengan rutin membuka jendela setiap hari dan tidak membuang ludah sembarangan.	Melakukan wawancara dengan menggunakan kuesioner	Ordinal Katagori : 0-4 = Kurang 5-8 = Cukup 9-12 = Baik
Kejadian Penyakit Tuberkulosis	Penderita TBC yang tercatat pada data laporan surveillance Puskesmas I Denpasar Selatan Tahun 2026	Melihat Register di Puskesmas I Denpasar Selatan	Nominal Sakit TBC Tidak Sakit TBC

C. Hipotesis Penelitian

Ada hubungan perilaku hidup sehat dengan kejadian penyakit tuberkulosis paru di Wilayah kerja UPTD Puskesmas I Denpasar Selatan.